

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kegiatan usaha *silvofishery* Udang Vananmei pada kawasan HMPPK di Desa Jangkaran sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adanya usaha *silvofishery* menjadikan masyarakat tergolong dengan tingkat kesejahteraan sedang yang sebelumnya pada tingkat kesejahteraan rendah. Pendapatan rata-rata masyarakat setelah melakukan usaha *silvofishery* sebesar Rp. 7.897.727,00 .- dari sebelum melakukan usaha *silvofishery* sebesar Rp. 3.948.863,00 .-.
2. Faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan oleh masyarakat Desa Jangkaran melalui Usaha budidaya udang vanname, yaitu meliputi: kondisi geografis dan kondisi klimatologis. Kondisi geografis meliputi ketersediaan lahan serta kawasan dekat dengan pantai, kondisi klimatologis meliputi suhu pada kawasan yang sesuai dengan standar baku mutu berkisar 28°C-32°C. Sedangkan faktor penghambat yang ada, yaitu meliputi: bahan bakar solar yang dirasa mahal bagi sebagian besar responden, pakan yang digunakan untuk membudidaya udang vanname juga memberatkan biaya bagi responden, penyakit dan mati dini pada udang juga menjadi faktor penghambat bagi sebagian responden karena dapat menambah biaya dan mengurangi jumlah produksi.

5.2 Saran

Dengan melihat uraian-uraian dalam hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, penulis memberikan alternatif pemecahan berupa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan perbaikan dalam kualitas sumber daya manusia dalam hal ini keterampilan para petani tambak Desa Jangkarang agar mampu mempunyai inovasi/kreatifitas dalam mengatasi benur udang yang tidak sehat sehingga tidak mengalami kerugian yang besar.
2. Kepada para pembeli besar yang melakukan kerja sama kepada para petani tambak di Desa Jangkarang di harapkan melukakan kerja sama secara benar dan tidak merugikan para petani tambak, dengan cara memberi bibit yang sehat serta tidak terlambat mendatangkan benur kepada petani tambak sehingga budidaya akan terus berlanjut saat usai panen.
3. Kepada Pemerintah, khususnya Dinas Pertanian Peternakan Kelautan dan Perikanan sebagai sistem yang berhubungan dengan pertanian budidaya udang, diharapkan dapat mengupayakan adanya sosialisasi/penyuluhan, dan pelatihan kepada para petani tambak udang khususnya di Desa Jangkarang. Sehingga hasil tambak menjadi produk bernilai jual tinggi.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin bergerak dalam isu kesejahteraan masyarakat, sebaiknya melanjutkan penelitian spesifik pada kesejahteraan pekerja tambak